

**HUBUNGAN MENONTON FILM TALAK 3 DAN SIKAP TERHADAP
PERCERAIAN PADA MASYARAKAT DI DESA BANGUNTAPAN
KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Virghiananda Kirana

NIM 13210073

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP 19671006 199403 1 003

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1497/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN MENONTON FILM TALAK 3 DAN SIKAP TERHADAP
PERCERAIAN PADA MASYARAKAT DI DESA BANGUNTAPAN KECAMATAN
BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Virghiananda Kirana
NIM/Jurusan : 13210073/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 20 Juli 2017
Nilai Munaqasyah : 91 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji III,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 20 Juli 2017

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Virghiananda Kirana
NIM : 13210073
Judul Skripsi : Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap terhadap Perceraian pada Masyarakat di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

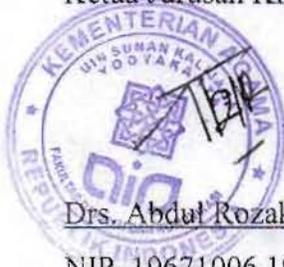
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virghiananda Kirana
NIM : 13210073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap terhadap Perceraian pada Masyarakat di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Yang menyatakan,



Virghiananda Kirana

NIM. 13210073

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virghiananda Kirana
NIM : 13210073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 7 Juli 2017
Yang menyatakan,



Virghiananda Kirana

NIM. 13210073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

♥ Kedua orang tua.

Papa saya, Slamet Sugiarto.

Mama saya, Siti Rahayu.

Yang selalu menyayangi,
dan memberikan inspirasi dalam kehidupan.

♥ Kakak dan Adik.

Putri Anissha Novianti dan Khansa Mutia Zahrani,

Yang selalu tulus mendoakan.

♥ Sahabat-sahabatku.

Yang selalu memberi motivasi.

♥ Dan almamater tercinta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN MOTTO

“Sebaik – baik kalian adalah yang paling baik
kepada keluarganya.”

(HR. Ibnu Majah)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap terhadap Perceraian pada Masyarakat di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul** dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'Alaihi Wasallam*.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi dapat terselesaikan, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen pembimbing akademik, Mohammad Zamroni S.Sos.I., M.Si.
5. Seluruh dosen dan karyawan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama kuliah.

6. Segenap karyawan Pengadilan Agama Bantul, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banguntapan serta masyarakat desa Banguntapan yang telah memberikan informasi dan membantu kelancaran penelitian.
7. Orang tua, kakak, adik dan keluarga besar saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Lutfi, Uut, Ella, Ryan yang telah memotivasi selama kuliah, terimakasih untuk persahabatan selama ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang, Nelis Restine, Adika Norma, Tri Junita, Farida Dian, Anindia Eka, terimakasih atas semangat dan kebersamaan selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013, semoga kita selalu diberi jalan untuk terus menyambung tali silaturahmi.
11. Sahabat-sahabatku di Garda Depan 52 terutama Nina, Nindya, Syafik, Areza, Rito, dan Frini terimakasih atas semangat dan kekeluargaan selama ini.
12. Keluarga besar PT. Aseli Dagadu Djokdja dan tim Oblong Training XVI terimakasih atas pengalaman dan kekompakan selama ini.
13. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta

Virghiananda Kirana

ABSTRAK

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah sikap dan karakter penontonnya. Umumnya masyarakat cenderung menonton film atau drama yang kemudian menginspirasi tayangan tersebut untuk kehidupannya. Film bertema perceraian seperti film Talak 3 dapat mempengaruhi sikap atau perilaku masyarakat dalam menghadapi perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stimulus Organisme Respon (S-O-R). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Jumlah sampel 31 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan menggunakan rumus chi kuadrat atau *chi square* dan juga koefisien kontingensi dengan perhitungan secara manual.

Hubungan menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian paling banyak masuk dalam kategori tingkat menonton sedang dan sikap terhadap perceraian juga tergolong sedang yaitu terdapat 16 responden dari 31 responden dari hasil pengolahan data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh chi kuadrat sebesar 12,93 dengan $dk=4$, dan tingkat probabilitas yang dipilih adalah 0,05. Pada tabel distribusi chi kuadrat hasilnya 9,488. $12,93 > 9,488$ maka hubungannya signifikan. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang signifikan antara menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap Perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul. Berdasarkan perhitungan koefisien kontingensi didapat hasil sebesar 0,543 maka hubungan antara dua variabel cukup erat.

Kata Kunci: Menonton film, sikap terhadap perceraian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Landasan Teori	13
1. Teori Efek Media: Teori S-O-R	13
2. Tinjauan Sikap.....	15

3. Tinjauan Intensitas Menonton Film	17
4. Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap Terhadap Perceraian	20
G. Kerangka Pemikiran	20
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Konseptual	25
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	35
H. Analisis Data	41
BAB III: GAMBARAN UMUM DESA BANGUNTAPAN DAN FILM	
TALAK 3	43
A. Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.....	43
1. Kondisi Geografis.....	43
2. Kondisi Demografis	44
B. Film Talak 3	49
1. Produksi Film dan <i>Crew</i>	49
2. Karakter Tokoh Utama	49

3. Sinopsis Film.....	51
-----------------------	----

BAB IV: MENONTON FILM TALAK 3 DENGAN SIKAP TERHADAP

PERCERAIAN 54

A. Deskripsi Data Penelitian 54

1. Menonton Film Talak 3 57

2. Sikap terhadap Perceraian 61

B. Hubungan Intensitas Menonton Film Talak 3 dengan Sikap terhadap
Perceraian 66

BAB V: PENUTUP..... 74

A. Kesimpulan..... 74

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian

2. Kuesioner Penelitian

3. Rekap Olah Data

4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Perkara Perceraian Kecamatan Banguntapan	5
Tabel 2 Perbandingan Penelitian	11
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel X	29
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Y	30
Tabel 5 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Menonton Film Talak 3.....	31
Tabel 6 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Sikap terhadap Perceraian	32
Tabel 7 Skala Likert	33
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Menonton Film Talak 3	37
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Sikap terhadap Perceraian	38
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Menonton Film Talak 3	39
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Sikap terhadap Perceraian	40
Tabel 12 Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	40
Tabel 13 Komposisi Penduduk Menurut Usia	44
Tabel 14 Distribusi Penduduk Menurut Agama.....	45
Tabel 15 Perkembangan Perkara Perceraian Tahun 2016.....	46
Tabel 16 Jumlah Perkawinan di Kecamatan Banguntapan Tahun 2016	47
Tabel 17 Jumlah Perceraian di Kecamatan Banguntapan Tahun 2016	48
Tabel 18 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 19 Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 20 Responden Berdasarkan Pendidikan	56
Tabel 21 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
Tabel 22 Perhatian terhadap Intensitas Menonton	58

Tabel 23 Durasi terhadap Intensitas Menonton.....	59
Tabel 24 Penghayatan terhadap Intensitas Menonton	60
Tabel 25 Intensitas Menonton Film Talak 3.....	61
Tabel 26 Sikap terhadap Perceraian pada Tingkatan Kognisi	62
Tabel 27 Sikap terhadap Perceraian pada Tingkatan Afeksi	63
Tabel 28 Sikap terhadap Perceraian pada Tingkatan Konasi	64
Tabel 29 Sikap terhadap Perceraian	65
Tabel 30 Menonton Film Talak 3 dengan Sikap terhadap Perceraian.....	67
Tabel 31 Perhitungan <i>Chi Square</i> atau Chi Kuadrat	69
Tabel 32 Distribusi <i>Chi Square</i> atau Chi Kuadrat.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Perubahan Sikap Menurut Hovland, Janis dan Kelley.....	14
Gambar 2 Skema Sikap	17
Gambar 3 Skema Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap terhadap Perceraian	21
Gambar 4 Kerangka Pemikiran	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli menyatakan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.¹ Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah sikap dan karakter penontonnya.

Dalam sebuah film selalu terdapat tema atau pesan khusus yang ingin disampaikan, seperti kasus perceraian misalnya. Tema tentang perceraian memang menarik untuk dibahas dan diangkat ke dalam sebuah film karena kasus perceraian selalu menjadi pusat perhatian khususnya masyarakat di Indonesia. Sebenarnya, perceraian adalah hal yang diperbolehkan baik dalam pandangan agama maupun dalam lingkup hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan. Agama menilai bahwa perceraian adalah hal terburuk yang terjadi dalam hubungan rumah tangga. Namun demikian, agama tetap memberikan jalan *islah* bagi siapa saja yang memiliki permasalahan rumah tangga, sampai pada akhirnya terjadi perceraian. Banyak faktor penyebab perceraian terjadi, diantaranya karena pernikahan dini, faktor ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, kasus

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.127.

perselingkuhan, kurangnya komunikasi dalam keluarga, dan kurangnya pemahaman tentang agama.

Hal tersebut diperkuat dengan pemberitaan mengenai tingkat perceraian di Indonesia yang sangat tinggi. Kasus perceraian dalam lima tahun terakhir, tahun 2010 hingga 2014, meningkat 52%. Menurut data dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama, penggugat cerai lebih banyak dari pihak perempuan, yaitu sebanyak 70% dari kasus perceraian yang ada. Angka perceraian yang diputus Pengadilan Tinggi Agama seluruh Indonesia tahun 2014 mencapai 382.231, naik sekitar 100.000 kasus dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 251.208 kasus.²

Belakangan ini, angka perceraian baik tingkat nasional, maupun lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta juga tergolong tinggi. Di wilayah Yogyakarta, kabupaten Bantul termasuk daerah dengan angka perceraian tinggi di Yogyakarta. Berdasarkan data yang didapatkan selama tahun 2016 tercatat 1.292 pasangan bercerai dan mayoritas perceraian itu atas pengajuan gugatan pihak istri. Dibandingkan dengan tahun 2015, pengajuan perceraian pada tahun 2016 mengalami kenaikan 2,5%. Data yang dimiliki Pengadilan Agama Bantul, pada 2016 terdapat 1.371 perkara cerai yang diajukan, meliputi 941 perkara cerai gugat yang diajukan istri dan 430 perkara cerai talak yang diajukan suami. Perkara yang masuk tidak semuanya berakhir perceraian, setelah diselesaikan dalam mediasi, mereka dapat rujuk kembali.³

²<http://health.kompas.com/read/2015/06/30/151500123/Kasus.Perceraian.Meningkat.70.Persen.Diajukan.Istri>, diakses tanggal 04 Maret 2017 pukul 20.10.

³ <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=6&n=57&date=2017-01-10>, diakses tanggal 10 Februari 2017 pukul 19.00.

Dalam konteks kajian Islam, perceraian merupakan suatu tindakan yang sangat dibenci oleh Allah SWT meskipun diperbolehkan, seperti sabda Rasulullah SAW yakni “Perbuatan yang halal tapi dibenci Allah adalah thalaq (cerai)” (H.R. Abu Daud, Baihaqi dan Hakim). Hadits Rasulullah SAW tersebut menyebutkan bahwa perceraian adalah sebuah perkara yang tidak disenangi oleh Allah SWT meskipun diperbolehkan dalam kondisi tertentu untuk menghindari *mudharat* yang jauh lebih besar. Dalam Q.S. An-Nisaa’ ayat 35, Allah SWT berfirman:

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَأَبْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يَوْفِقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا جَبِيرًا

Artinya: “Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁴

Ayat dalam Qur’an Surat An-Nisaa’ ayat 35 tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk sesegera mungkin mengatasi masalah dan tidak membiarkan peristiwa perceraian terjadi begitu saja.

Berdasarkan pada kasus dan realitas yang berkembang dan beredar dalam masyarakat, maka kasus atau tema tentang perceraian kemudian diangkat dalam sebuah film. Film mampu mempengaruhi cara pandang masyarakat melihat suatu realitas dari dunia nyata melalui pesan yang ingin disampaikan. Salah satu film yang menceritakan tentang perceraian adalah film berjudul Talak 3 karya

⁴ Al-Qur’an dan terjemahannya, surat An-nisaa’ [4]:35.

sutradara Hanung Bramantyo dan Ismail Basbeth. Film yang mengambil lokasi *shooting* di Yogyakarta ini dirilis oleh Dapur Film dan MD Pictures. Film Talak 3 telah tayang di Indonesia pada tanggal 4 Februari 2016 lalu. Aktor dan aktris berkualitas di Indonesia yakni Vino G. Bastian, Reza Rahadian dan Laudya Cynthia Bella menjadi pemeran utama film ini. Film Talak 3 masuk ke dalam 15 besar film Indonesia terlaris tahun 2016 dan meraih sejumlah 567.917 penonton.⁵ Film Talak 3 juga masuk dalam Nominasi Piala Citra untuk Penulis Skenario Asli Terbaik dan Nominasi Piala Maya untuk Skenario Asli Terpilih. Film yang disutradarai Hanung dan Ismail Basbeth ini merupakan salah satu film yang mempunyai beberapa unsur drama, komedi, *romance*, yang dikemas sedemikian rupa, yang memuat pesan-pesan moral, salah satunya tentang pentingnya menjaga keharmonisan rumah tangga.

Film Talak 3 bercerita tentang hubungan pasangan suami istri muda yang ingin rujuk kembali setelah bercerai. Mereka yaitu Risa yang diperankan oleh Laudya Cynthia Bella dan Bagas diperankan oleh Vino G. Bastian. Akan tetapi, usaha mereka untuk rujuk kembali tidak mudah karena mereka sudah mengetahui hukum dan arti talak 3 yaitu talak yang dijatuhkan sesudah talak 2 atau bisa dengan 1 kali talak secara jelas seperti “aku talak kamu dengan talak tiga” dan hukum talak 3 tersebut adalah sah. Hukum talak 3 mengharuskan jika pasangan ingin rujuk, harus melalui *muhallil*, yaitu seorang laki-laki yang menikahi pihak perempuan kemudian bercerai. Keduanya tidak bisa menentang hukum agama

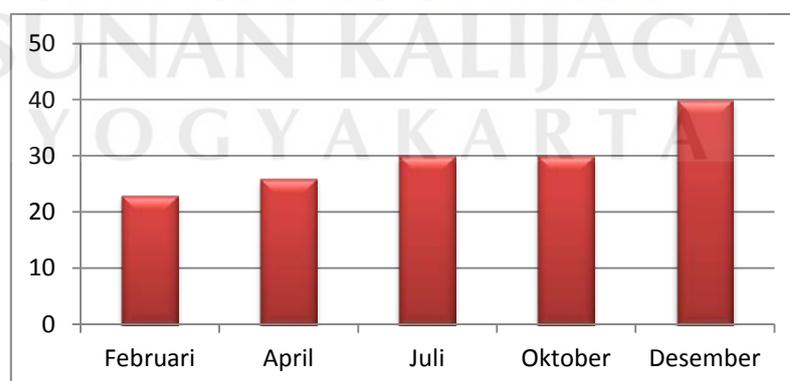
⁵<http://hiburan.metrotvnews.com/read/2016/03/08/495322/comic-8-casino-kings-part-2-lampau-penonton-film-talak-3>, diakses tanggal 17 Maret 2017 pukul 09.55.

Islam dan menghalalkan segala cara agar dapat membangun rumah tangga kembali.

Karena banyak faktor pemicu perceraian seperti yang telah dipaparkan di atas, diharapkan masyarakat lebih memahami dan mengerti mengenai hal-hal yang merusak keharmonisan rumah tangga, untuk menghindari terjadinya perceraian. Maka berdasarkan film yang menampilkan realitas kasus perceraian, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara menonton film Talak 3 dan sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena berdasarkan data yang didapatkan dari Pengadilan Agama Bantul, menegaskan bahwa di desa Banguntapan mengalami peningkatan perkara perceraian dan berada di peringkat pertama dengan tingkat perceraian tertinggi pada tahun 2016 di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut seperti yang tergambar pada tabel di bawah ini:⁶

Tabel 1

Perkembangan Perkara Perceraian Kecamatan Banguntapan Tahun 2016



Sumber : Salinan Putusan/Penetapan Pengadilan Agama Bantul, Tahun 2016

⁶ Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, Hakim Pengadilan Agama Bantul, Selasa 31 Januari 2017.

Sasaran dan objek penonton film ini adalah masyarakat desa Banguntapan yang telah mengalami kasus perceraian dalam rumah tangga. Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang perceraian dari sebuah tayangan film, agar masyarakat mengetahui dampak setelah bercerai sehingga angka perceraian di Indonesia tidak semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul?
2. Bagaimana intensitas menonton film Talak 3 pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul?
3. Apakah intensitas menonton film Talak 3 berhubungan dengan sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul dalam menonton film Talak 3.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian pada masyarakat di desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Meninjau dari latar belakang dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Akademis**

Bagi pihak Program Studi Komunikasi Penyiaran penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan di bidang komunikasi khususnya dalam pengembangan penelitian yang akan datang. Serta memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi siapa saja.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada media massa khususnya film untuk membuat sebuah tayangan yang memberikan dampak positif pada masyarakatnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dicantumkan guna menghindari penjiplakan dan sebagai bukti keaslian penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang film dan perceraian. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti hubungan menonton film dan sikap terhadap perceraian. Di antara penelitian yang pernah diteliti ialah karya:

Pertama, riset Nurhasanah dan Rozalinda yang berjudul *Persepsi Perempuan Terhadap Perceraian: Studi Analisis Terhadap Meningkatnya Angka*

Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Padang membuktikan bahwa persepsi perempuan terhadap perceraian adalah cerai bukan merupakan hal yang tabu dan memalukan. Cerai merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan berkepanjangan yang terjadi di dalam keluarga. Terjadi perubahan persepsi perempuan terhadap perceraian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya tingkat pendidikan perempuan, perempuan semakin sadar hukum, dan adanya peluang berkarir bagi perempuan. Perubahan persepsi perempuan terhadap perceraian pada peningkatan angka gugatan cerai dipengaruhi oleh teknologi informasi seperti media massa, baik media cetak maupun media elektronik, melemahnya lembaga perkawinan dan lunturnya pandangan perempuan terhadap perkawinan dan melemahnya pemahaman nilai-nilai agama di kalangan perempuan.⁷

Kedua, riset Budhy Prianto, Nawang Warsi dan Agustin Rahmawati yang berjudul *Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian*. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik dengan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Informan penelitian ditentukan secara *snow ball sampling* di antara para janda dan duda yang bercerai pada sepanjang tahun 2012. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian informan penelitian kurang memahami makna dan tujuan perkawinan. Berbagai hal yang dikemukakan sebagai penyebab perceraian seperti ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, dan sebagainya. Namun yang paling mendasar sebagai penyebab

⁷ Nurhasanah dan Rozalinda, "Persepsi Perempuan Terhadap Perceraian: Studi Analisis Terhadap Meningkatnya Angka Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Padang", *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, vol.4:2 (tpp, 2014), hlm.200.

perceraian adalah tidak adanya komitmen antar masing-masing pasangan dalam tujuan perkawinan.⁸

Ketiga, riset Desak Putu Eka Nilakusumawati dan I Gusti Ayu Made Srinadi yang berjudul *Perselingkuhan dan Perceraian (Suatu Kajian Persepsi Wanita) Adultery and Divorce (Study of Woman Perception)*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yakni metode survei dan wawancara mendalam. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari 50 responden yang semuanya berjenis kelamin perempuan dan berada pada kelompok usia 18-50 tahun. Mengenai bagaimana tindak lanjut menanggapi perselingkuhan, 78% responden lebih memilih untuk tidak ikut berselingkuh, 52% setuju untuk memaafkan pasangan, dan 62% tidak setuju adanya perceraian. Banyak responden memilih untuk memperbaiki hubungan rumah tangga daripada harus bercerai dikarenakan dampak perceraian sifatnya buruk bagi anak.⁹

Penelitian sejenis adalah skripsi oleh Ida Pramadani mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul*. Penelitian ini memiliki empat tujuan. Pertama, untuk mengetahui intensitas menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di dusun Bengle. Kedua, mengetahui sejauh mana adopsi pesan menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji di dusun

⁸ Budhy Prianto, dkk., "Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian", *Jurnal Komunitas: Research & Learning in Sociology and Anthropology*, (September, 2013), hlm.208.

⁹ Desak Putu Eka Nilakusumawati dan I Gusti Ayu Made Srinadi, "Perselingkuhan dan Perceraian (Suatu Kajian Persepsi Wanita) *Adultery and Divorce (Study of Woman Perception)*", *Jurnal Studi Jender SRIKANDI Vol.6 No.2*, (Juli, 2007).

Bengle. Ketiga, untuk mengetahui sikap kerukunan bertetangga di dusun Bengle. Keempat, untuk mengetahui hubungan menonton Tukang Bubur Naik Haji terhadap sikap kerukunan bertetangga di dusun Bengle. Penelitian ini menggunakan teori efek media model stimulus respon. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *croanbach's alpha*. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian karya Ida Pramadani menunjukkan bahwa ditemukan r tabel 0,213 sedangkan nilai koefisien korelasi 0,546 dengan taraf signifikan (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.¹⁰

Penelitian selanjutnya adalah skripsi karya Andriannas Alimaun Kautsar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat menonton film Hafalan Shalat Delisa terhadap religiusitas anak-anak di Balirejo. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications*. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah anak-anak yang berusia 9-14 tahun dengan metode *random*

¹⁰ Ida Pramadani, *Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.83.

sampling dan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* (r_{xy}) dan uji reliabilitas menggunakan *croanbach's alpha*. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil perhitungan yang diperoleh korelasi antara minat menonton dan religiusitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta.¹¹

Tabel 2
Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti	Nurhasanah dan Rozalinda
Judul Penelitian	Persepsi Perempuan Terhadap Perceraian: Studi Analisis Terhadap Meningkatnya Angka Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Padang
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Teori persepsi
Persamaan	-
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif
Nama Peneliti	Budhy Prianto, dkk.
Judul Penelitian	Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Pemahaman dan makna tujuan perkawinan dan penyebab perceraian
Persamaan	-
Perbedaan	Penelitian ini memaparkan tentang kurangnya memahami makna tujuan perkawinan dan sebab perceraian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan

¹¹ Andriannas Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.70.

	antara menonton film dengan sikap terhadap perceraian
--	---

Nama Peneliti	Desak Putu Eka Nilakusumawati dan I Gusti Ayu Made Srinadi
Judul Penelitian	Perselingkuhan dan Perceraian (Suatu Kajian Persepsi Wanita)
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Teori persepsi
Persamaan	Jenis analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey
Perbedaan	Penelitian ini lebih kepada memberikan asumsi berupa faktor-faktor yang menyebabkan perselingkuhan dan perceraian terjadi sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan dilihat dari perubahan sikap setelah menonton film bertema perceraian

Nama Peneliti	Ida Pramadani
Judul Penelitian	Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori efek media model stimulus respon
Persamaan	Teori yang digunakan dan sama-sama meneliti tentang hubungan menonton tayangan dengan sikap.
Perbedaan	Indikator menonton yang digunakan dalam definisi operasional berbeda, metode analisis data berbeda, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i>

Nama Peneliti	Andriannas Alimaun Kautsar
Judul Penelitian	Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori uses and gratification
Persamaan	Mengkaji tentang hubungan menonton film. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner
Perbedaan	Perbedaannya adalah teori yang digunakan, indikator menonton, dan teknik pengambilan sampel

F. Landasan Teori

Penelitian ini berkaitan dengan film dan pola terpaan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang hubungan menonton film dengan sikap terhadap perceraian setelah masyarakat menonton sebuah tayangan yang berkaitan dengan masalah perceraian. Berangkat dari hal tersebut, maka berikut akan dijabarkan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini:

1. Teori Efek Media : Teori S-O-R

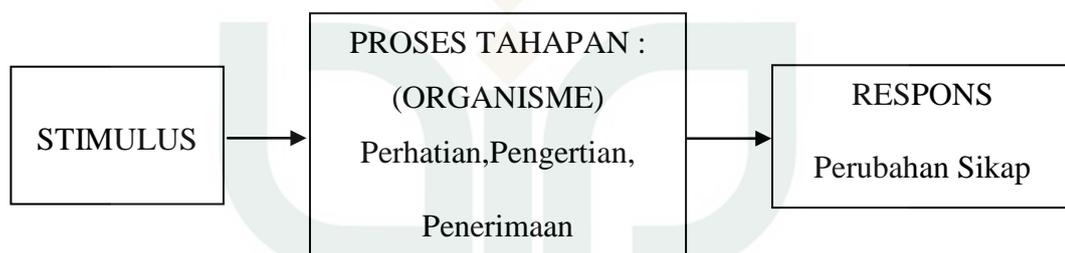
Media massa mempunyai pengaruh terhadap *audien*, sementara mereka tidak berdaya menghadapi pengaruh dan efek dari media tersebut. Efek media adalah konsekuensi dari apa yang media massa perbuat, baik disengaja maupun tidak. Efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Elemen-elemen dari teori stimulus respon adalah pesan (stimulus), seseorang atau penerima (organisme), dan efek (respon).¹² Teori stimulus respon merupakan proses komunikasi yang berjalan secara satu arah. Model komunikasi stimulus respon pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian seseorang dapat memahami kaitan antara pesan pada media dan reaksi *audien*.

Asumsi dasar yang dapat dilihat dari teori ini bahwa media massa menimbulkan efek yang terarah dan secara langsung kepada komunikan. Dapat juga dikatakan bahwa komunikasi merupakan proses aksi dan reaksi. Segala bentuk pesan yang disampaikan baik secara verbal maupun non verbal dapat menimbulkan respon.

¹² Syaifudin Rohim, *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm.220.

Teori ini menggambarkan bahwa respon yang ditimbulkan sangat besar dipengaruhi oleh kualitas ransang (stimulus) yang diberikan. Hovland, Janis dan Kelley beranggapan bahwa proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru, ada tiga variabel penting yang menunjang proses tersebut. Asumsi dasar yang melandasi studi Hovland dan rekan-rekannya adalah anggapan bahwa efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, dimengerti dan diterima, seperti yang digambarkan sebagai berikut:¹³

Gambar 1
Proses Perubahan Sikap menurut Hovland, Janis dan Kelley



Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Apabila stimulus tersebut ditolak, berarti stimulus tersebut tidak efektif untuk mempengaruhi individu dan berhenti disini. Tetapi jika stimulus diterima oleh organisme, berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Apabila stimulus telah mendapatkan perhatian dari organisme maka kemampuan individu inilah yang melanjutkan proses berikutnya.

¹³ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1982), hlm.26.

Setelah organisme mengolah stimulus dan menerimanya, maka terjadilah kesiapan untuk merubah sikap.

2. Tinjauan Sikap

Sikap adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Sikap adalah respon terhadap stimulus sosial yang telah dikondisikan.¹⁴ Sikap seseorang terhadap suatu objek selalu berperan sebagai perantara respon dan objek yang bersangkutan. Respon juga diklasifikasikan dalam tiga macam respon yaitu respon kognitif (respon prespektual dan pernyataan apa yang diyakini), respon afektif (respon syaraf simpatetik dan afeksinya) dan respon konatif atau perilaku (respon merupakan tindakan dan pernyataan mengenai perilaku). Melihat salah satu bentuk respon seseorang sudah dapat diketahui sikap seseorang, berikut adalah uraian secara lengkap dari ketiga komponen sikap:¹⁵

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali komponen kognitif ini dapat disamakan dengan pandangan (opini). Kepercayaan datang dari apa yang telah individu lihat atau apa yang telah diketahui. Sekali kepercayaan itu terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu. Tanpa adanya sesuatu yang di percaya, maka fenomena dunia di sekitar kita pasti menjadi terlalu kompleks untuk dipahami dan sulit untuk ditafsirkan

¹⁴ Azwar Syaifudin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.5.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 24-28.

artinya. Kepercayaan adalah yang menyederhanakan dan mengatur apa yang individu lihat dan ditemui. Tetapi, kepercayaan sebagai komponen kognitif tidak selalu akurat. Kadang-kadang kepercayaan itu terbentuk justru dikarenakan kurang atau tidaknya informasi yang benar mengenai objek yang dihadapi.

b. Komponen Afektif

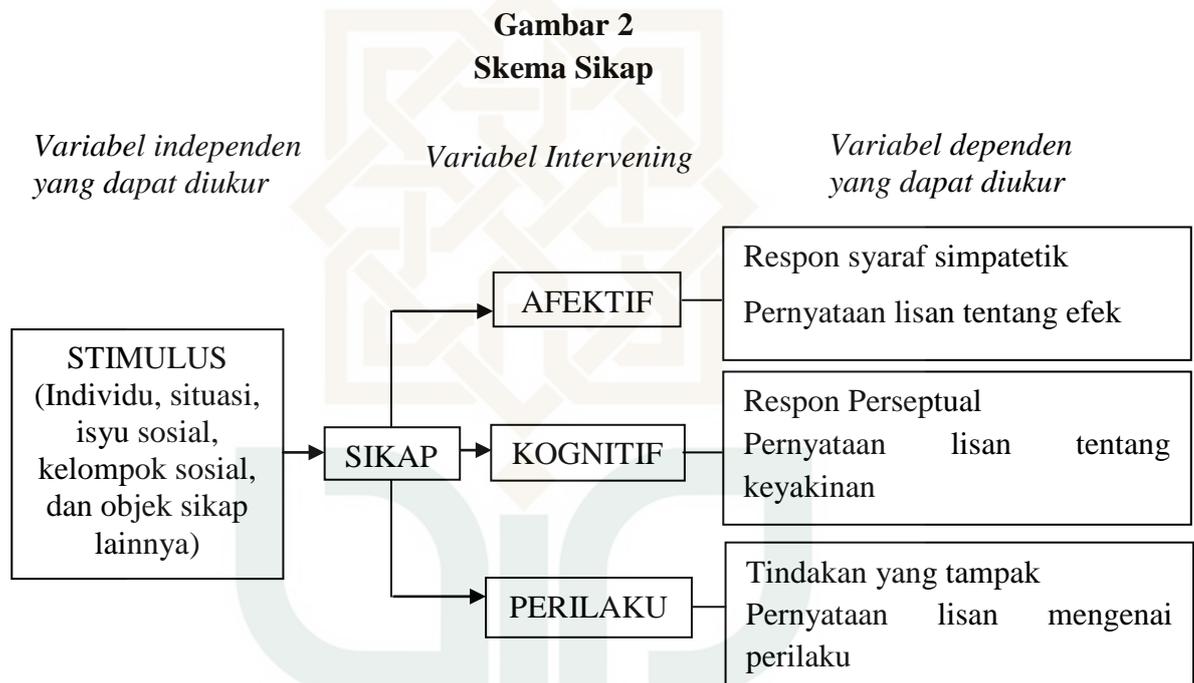
Komponen afektif menyangkut masalah emosional seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh yang mungkin akan mengubah sikap seseorang.

c. Komponen Konatif (Perilaku)

Komponen perilaku dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Maksudnya, bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual. Kecenderungan berperilaku menunjukkan bahwa komponen konatif

meliputi bentuk perilaku yang tidak hanya dapat dilihat secara langsung saja, akan tetapi meliputi bentuk-bentuk perilaku yang berupa perkataan atau pernyataan yang diucapkan oleh seseorang.

Untuk lebih jelas memahami ketiga komponen tersebut maka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Saifudin Azwar, 1997.

3. Tinjauan Intensitas Menonton Film

Menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan.¹⁶ Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.¹⁷ Menonton film adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh bioskop maupun televisi, atau dengan kata lain

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.35.

tindakan menonton film adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap alur cerita yang ditayangkan dengan senang hati dengan perasaan puas, sehingga penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh bioskop atau televisi tersebut.

Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang terhadap objek tertentu. Adapun aspek-aspek intensitas menonton menurut Azjen, antara lain:

- a. Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton sebuah tayangan

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang kemudian stimulus direspon, respon tersebut berupa tersiratnya perhatian individu pada objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton sebuah tayangan berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga untuk menonton tayangan yang disajikan.

- b. Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton sebuah tayangan berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton tayangan yang disajikan.

c. Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan yang disajikan

Penghayatan atau pemahaman merupakan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu. Penghayatan dalam menonton film juga meliputi perilaku individu untuk mengadopsi pesan-pesan yang disajikan dalam tayangan tersebut.

Pada mulanya, film hanya dipandang sebagai karya tiruan mekanis dari kenyataan. Atau sering juga dipandang hanya sebagai sarana untuk memproduksi karya-karya seni yang sudah ada, seperti teater, pertunjukan musik, dan lainnya. Dalam perkembangan berikutnya para penggiat film terus berusaha menjadikan film sebagai suatu karya seni. Akhirnya pengalaman menonton film di bioskop telah dinikmati orang sejak masa awal munculnya medium ini. Hal ini adalah sebuah pengalaman hebat, yang membuat film memiliki kekuatan spesial dalam membentuk nilai-nilai kultural.¹⁸ Adapun lima intensitas atau kekuatan media film diantaranya:¹⁹

- a. Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, sanggup menghubungkan penonton dengan kisah-kisah personal.
- b. Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.
- c. Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau luas ke dalam perspektif pemikiran.
- d. Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.

¹⁸ Vedi Santoso, *Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.21.

¹⁹ Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Mumtaz Media, 2008), hlm.159.

- e. Film dapat dijadikan sebagai alat yang mampu menghubungkan penonton dengan pengalaman yang tertampang melalui bahasa gambar.

4. Hubungan Menonton Film dan Sikap Terhadap Perceraian

Film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah sikap dan karakter penontonnya. Pada teori stimulus respon menyatakan bahwa sebuah stimulus yang diterima oleh penerima (organisme) akan menimbulkan respon. Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tayangan film Talak 3, pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut akan diterima oleh masyarakat yang menonton, mereka kemudian akan merespon apa yang telah dilihat dan bisa saja film tersebut akan merubah persepsi dan sikap penonton di kehidupan nyata.

Pada penelitian ini, film Talak 3 yang menceritakan tentang masalah rumah tangga yaitu perceraian tentu saja mempunyai pesan baik maupun sebaliknya. Masyarakat pasti mempunyai pendapat dan persepsi yang berbeda-beda. Sehingga, persepsi yang menimbulkan sikap pada setiap individu juga akan berbeda. Berbicara tentang perubahan sikap, ada suatu saat ketika tayangan film tersebut dipandang sangat berpengaruh, tetapi ada saat lain ketika tayangan film tersebut dianggap sedikit, bahkan tidak berpengaruh.

Untuk mempermudah dalam memahami hubungan menonton film Talak 3 dan sikap terhadap perceraian pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

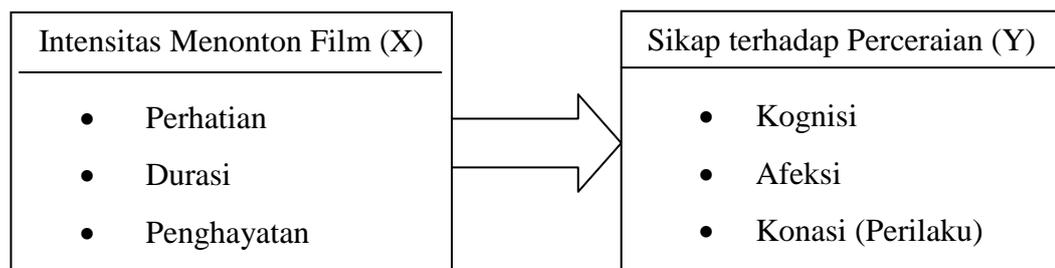
Gambar 3
Skema Hubungan Menonton Film dan Sikap Terhadap Perceraian



G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *tesis*. *Hypo* berarti kurang dan *tesis* berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena bersifat sementara atau dugaan awal.²⁰ Berdasarkan kerangka teori diatas, penulis mengemukakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H^a) dan hipotesis statistik atau nol (H^0) sebagai berikut:

H^a : Ada hubungan yang signifikan antara menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian pada masyarakat desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.

H^0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian pada masyarakat desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.

1. Variabel Penelitian

Hubungan intensitas menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian mengacu pada perhatian dalam menonton, durasi *audien* menonton film, dan penghayatan atau pemahaman pesan dari tayangan film tersebut.

Setelah menonton film, memungkinkan terjadinya perubahan pendapat, perubahan kepercayaan, perubahan sikap dan perilaku di kehidupan nyata.

- a. Variabel Independen (X) : Intensitas menonton film
- b. Variabel Dependen (Y) : Sikap terhadap perceraian

²⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Prakti dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.28.

I. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu desa Banguntapan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul dilihat dari kondisi geografis dan kondisi demografis meliputi jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan usia, jenis pekerjaan, jenjang pendidikan dan kondisi keagamaan. Gambaran umum film Talak 3 mulai dari produksi film dan *crew*, karakter tokoh utama dan sinopsis film.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data variabel dan uji *chi-square* atau chi kuadrat dan koefisien kontingensi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Menonton Film Talak 3 dan Sikap terhadap Perceraian pada Masyarakat di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat desa Banguntapan yang telah bercerai dalam menonton film Talak 3 masuk dalam kategori sedang, sebanyak 74,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Banguntapan cukup antusias untuk menonton film Talak 3. Sedangkan sikap terhadap perceraian pada masyarakat desa Banguntapan sebesar 64,5% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti masyarakat desa Banguntapan mempunyai sikap cenderung setuju dalam hal perceraian, baik sikap pada tingkatan kognisi sebesar 74,2%, afeksi sebesar 54,8%, dan konasi sebesar 51,6%. Ketiga komponen sikap tersebut masuk dalam kategori sedang.
2. Dari hasil analisis menggunakan rumus chi kuadrat atau *chi-square* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menonton film Talak 3 dengan sikap terhadap perceraian dengan hasil sebesar 12,93, dengan dk-nya adalah 4, dan tingkat probabilitasnya adalah 0,05. Pada tabel distribusi chi kuadrat atau *chi-square* hasil yang diperoleh adalah 9,488 dilihat dari $dk = (3-1) (3-1) = 4$. Apabila *chi square* hitung > *chi square* tabel maka H_0 ditolak. Karena 12,93 lebih besar dari 9,488

maka hubungannya dinyatakan signifikan. Dari perhitungan koefisien kontingensi didapatkan hasil 0,543 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel cukup erat artinya variabel menonton tayangan film Talak 3 ada hubungan dengan sikap terhadap perceraian. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H^a) diterima dan hipotesis nol (H^0) ditolak.

3. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat intensitas menonton film Talak 3 sebagian besar pada tingkat sedang sebesar 74,2%, hal ini disebabkan oleh masyarakat desa Banguntapan menonton film jika ingin mencari hiburan dan ada waktu luang, karena mayoritas responden sudah memiliki pekerjaan. Pada tabel silang juga didominasi oleh tingkat menonton film Talak 3 dalam kategori sedang dan sikap terhadap perceraian juga sedang jumlahnya sebesar 16 responden dari 31 responden. Hal ini juga dikarenakan film tidak selalu tayang seperti program acara yang ditayangkan di televisi sehingga frekuensi menonton tidak terlalu sering. Menonton film Talak 3 juga bukan faktor utama dalam membentuk sikap terhadap perceraian, melainkan hanya sebagai faktor pendukung untuk memberikan pandangan kepada pemirsa mengenai perceraian.
4. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat desa Banguntapan memberi respon atau tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan oleh tayangan film Talak 3 berupa sikap dalam menghadapi perceraian atau masalah rumah tangga. Berdasarkan uraian

tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori stimulus organisme respon (S-O-R) yaitu ketika stimulus disampaikan kepada komunikan, maka akan muncul respon atau tanggapan sebagai umpan balik terhadap rangsangan. Hal ini merupakan efek atau akibat dari penggunaan media dalam pembentukan dan perubahan pendapat maupun perilaku.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Untuk masyarakat desa Banguntapan diharapkan dapat memilah-milah tayangan baik film maupun tayangan di televisi yang lebih bermanfaat dan memberikan pengaruh yang lebih baik bagi kehidupan.
2. Untuk perfilman Indonesia diharapkan agar mampu menghasilkan dan menampilkan film-film yang memberikan pengaruh positif untuk penontonnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari tayangan bertema perceraian selain menonton dan sikap terhadap perceraian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktikum Edisi V*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya, 2003.
- Javandalasta, Panca, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Mumtaz Media, 2008.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitaitaif*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Prakti dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1982.
- Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.76.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rohim, Syaifudin, *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, Jakarta: Salemba, 2011.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syaifudin, Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: ANDI, 2003.

Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Kitab Suci :

Al-Qur'an dan terjemahannya, surat An-nisaa' [4]:35.

Internet :

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.

<http://hiburan.metrotvnews.com/read/2016/03/08/495322/comic-8-casino-kings-part-2-lampau-penonton-film-talak-3>, diakses tanggal 17 Maret 2017.

<http://health.kompas.com/read/2015/06/30/151500123/Kasus.Perceraian.Meningkat.70.Persen.Diajukan.Istri>, diakses tanggal 04 Maret 2017.

<http://www.koran-sindo.com/news.php?r=6&n=57&date=2017-01-10>, diakses 10 Februari 2017.

Jurnal :

Budhy Prianto, dkk., "Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian", *Jurnal Komunitas: Research & Learning in Sociology and Anthropology*, September, 2013.

Nurhasanah dan Rozalinda, "Persepsi Perempuan Terhadap Perceraian: Studi Analisis Terhadap Meningkatnya Angka Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Padang", *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, vol.4:2, ttp, 2014.

Nilakusumawati, Desak Putu Eka dan I Gusti Ayu Made Srinadi, "Perselingkuhan dan Perceraian (Suatu Kajian Persepsi Wanita) *Adultery and Divorce (Study of Woman Perception)*", *Jurnal Studi Jender SRIKANDI Vol.6 No.2*, Juli, 2007.

Skripsi :

Kautsar, Andriannas Alimaun, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Pramadani, Ida, *Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul*, Yogyakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

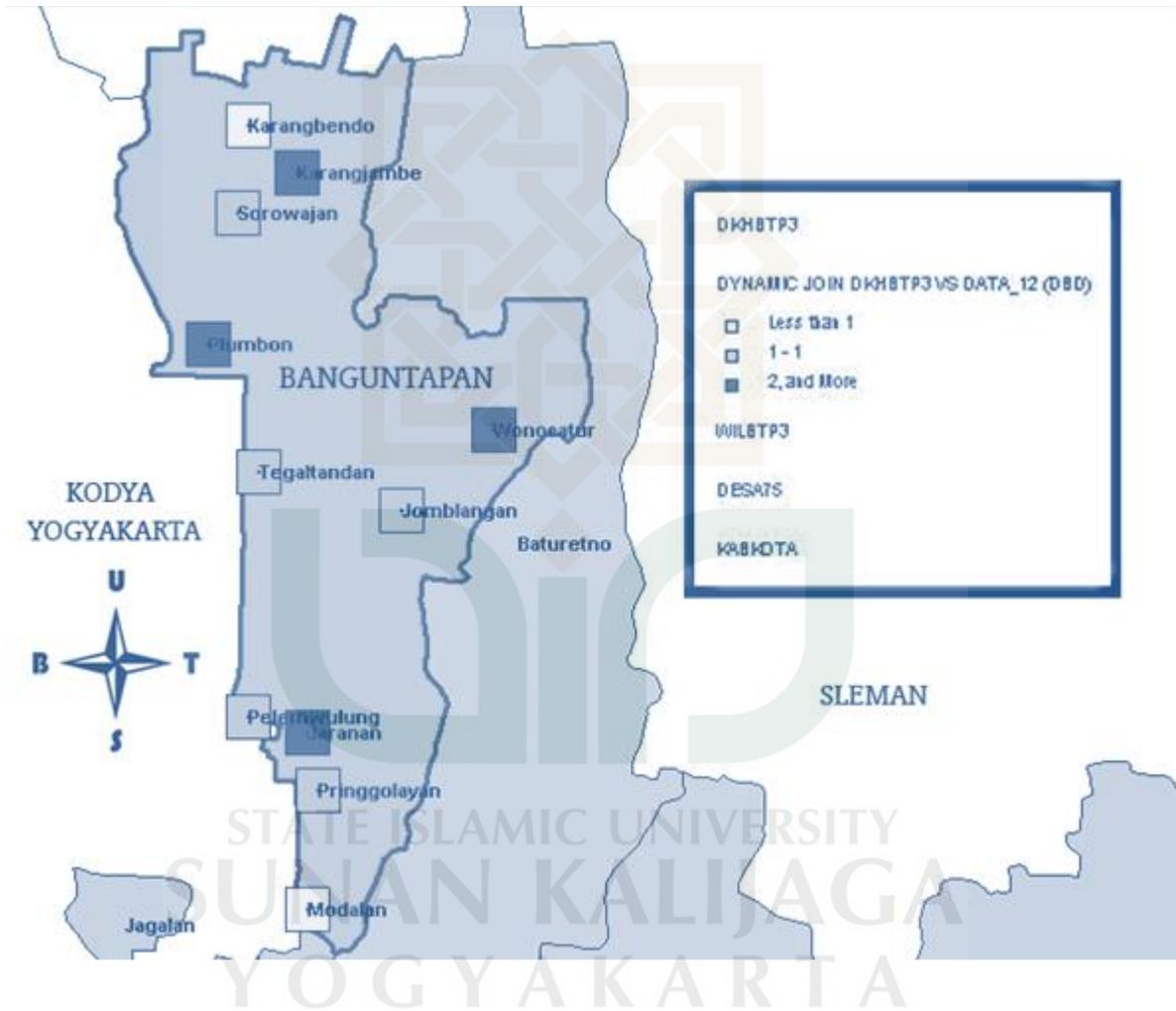
Vedi Santoso, *Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Fathurrahman, Hakim Pengadilan Agama Bantul, Selasa 31 Januari 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETA LOKASI PENELITIAN
DESA BANGUNTAPAN KECAMATAN BANGUNTAPAN
KABUPATEN BANTUL



**HUBUNGAN MENONTON FILM TALAK 3 DAN SIKAP TERHADAP PERCERAIAN
PADA MASYARAKAT DI DESA BANGUNTAPAN KECAMATAN BANGUNTAPAN
KABUPATEN BANTUL**

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat desa Banguntapan (yang telah mengalami masalah perceraian) dan pernah menonton film Talak 3.
2. Pada kolom pertanyaan dibawah ini beri tanda (X) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom bawah ini.
3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
4. Isi data profil responden di bawah ini.

IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN :

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

A. Kuesioner Variabel Menonton atau Variabel Pengaruh (X)

1. Apakah anda sering menonton film bergenre drama?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. tidak berpendapat
 - d. jarang
 - e. tidak Pernah
2. Berapa kali anda menonton film bergenre drama dalam 1 minggu baik di televisi maupun bioskop?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - e. lebih dari 4 kali
3. Berapa kali anda menonton film Talak 3?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - e. lebih dari 4 kali
4. Saya menonton film Talak 3 dari awal sampai akhir.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
5. Saya menonton film Talak 3 hanya sebagian.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
6. Saya berusaha untuk fokus menyaksikan saat film Talak 3 ditayangkan.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
7. Saya merasa menyesal apabila ada bagian yang terlewatkan ketika menonton film Talak 3.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

B. Kuesioner Variabel Sikap Terhadap Perceraian atau Variabel Terpengaruh (Y)

a) Kognitif

15. Setelah menonton film Talak 3, saya percaya isi pesan dalam film Talak 3 itu bersifat baik.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju
16. Setelah menonton film Talak 3, saya mendapat pengetahuan baru tentang talak/perceraian.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju
17. Setelah menonton film Talak 3, saya percaya lebih baik bercerai daripada harus berpura-pura bahagia namun sebenarnya menderita lahir batin.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju
18. Setelah menonton film Talak 3, saya tidak percaya bahwa kebahagiaan seseorang ditentukan hanya oleh kegagalan dalam perkawinan. (Pertanyaan tidak valid)
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju
19. Sebelum menonton film Talak 3, bagi saya perkawinan boleh dilakukan beberapa kali asal sah menurut hukum.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju
20. Setelah menonton film Talak 3, saya percaya hidup ini penuh variasi apabila dapat melakukan kawin cerai.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
- b. setuju d. tidak setuju

b) Afektif

21. Saya suka dengan sikap Bimo di dalam film Talak 3 yang bertanggung jawab.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
b. setuju d. tidak setuju
22. Saya tidak suka dengan sikap Bagas dalam memimpin rumah tangga yang diceritakan dalam film Talak 3.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
b. setuju d. tidak setuju
23. Sebelum menonton film Talak 3, saya merasa takut akan dosa apabila melakukan perceraian.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
b. setuju d. tidak setuju
24. Setelah menonton film tentang kasus perceraian, saya lebih memilih malu sebentar karena bercerai daripada menderita seumur hidup. (Pertanyaan tidak valid)
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
b. setuju d. tidak setuju
25. Setelah menonton film Talak 3, saya merasa bahwa saya akan lega jika bercerai, karena dapat mengurangi tekanan batin.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju
b. setuju d. tidak setuju

c) Konatif (Perilaku)

26. Saya meniru sikap Bimo yang sabar jika sedang menghadapi masalah, terutama masalah rumah tangga.
- a. sangat setuju c. kurang setuju e. sangat tidak setuju

HASIL UJI VALIDITAS MENONTON FILM TALAK 3

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,697**	,735**	,534*	,197	,298	,105	,474*	,264	-,011	,137	,067	,330	-,116	,553*
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,015	,405	,202	,660	,035	,261	,963	,565	,778	,156	,626	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation	,697**	1	,681**	,337	,241	,356	,060	,328	,295	,204	,327	,105	,135	-,246	,525*
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,146	,307	,124	,802	,158	,207	,388	,160	,659	,569	,296	,017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_3	Pearson Correlation	,735**	,681**	1	,507*	,195	,359	,238	,372	,238	,301	,366	,248	,514*	-,229	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,023	,411	,120	,312	,107	,312	,197	,112	,292	,020	,332	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	,534*	,337	,507*	1	,340	,705**	,598**	,438	,572**	,481*	,728**	,681**	,671**	-,065	,869**
	Sig. (2-tailed)	,015	,146	,023		,142	,001	,005	,053	,008	,032	,000	,001	,001	,787	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_5	Pearson Correlation	,197	,241	,195	,340	1	,151	-,086	,201	,116	,100	,373	,107	,175	,495*	,446*
	Sig. (2-tailed)	,405	,307	,411	,142		,526	,719	,395	,626	,674	,105	,654	,461	,026	,048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation	,298	,356	,359	,705**	,151	1	,726**	,411	,726**	,649**	,570**	,739**	,492*	-,014	,810**
	Sig. (2-tailed)	,202	,124	,120	,001	,526		,000	,072	,000	,002	,009	,000	,027	,954	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_7	Pearson Correlation	,105	,060	,238	,598**	-,086	,726**	1	,347	,632**	,590**	,432	,726**	,405	,084	,651**
	Sig. (2-tailed)	,660	,802	,312	,005	,719	,000		,134	,003	,006	,057	,000	,077	,726	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_8	Pearson Correlation	,474*	,328	,372	,438	,201	,411	,347	1	,321	,357	,327	,356	,361	-,045	,618**
	Sig. (2-tailed)	,035	,158	,107	,053	,395	,072	,134		,168	,123	,160	,123	,118	,850	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_9	Pearson Correlation	,264	,295	,238	,572**	,116	,726**	,632**	,321	1	,551*	,432	,726**	,520*	-,045	,720**
	Sig. (2-tailed)	,261	,207	,312	,008	,626	,000	,003	,168		,012	,057	,000	,019	,851	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_10	Pearson Correlation	-,011	,204	,301	,481*	,100	,649**	,590**	,357	,551*	1	,618**	,803**	,405	-,173	,650**
	Sig. (2-tailed)	,963	,388	,197	,032	,674	,002	,006	,123	,012		,004	,000	,076	,467	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_11	Pearson Correlation	,137	,327	,366	,728**	,373	,570**	,432	,327	,432	,618**	1	,738**	,653**	-,185	,748**
	Sig. (2-tailed)	,565	,160	,112	,000	,105	,009	,057	,160	,057	,004		,000	,002	,436	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_12	Pearson Correlation	,067	,105	,248	,681**	,107	,739**	,726**	,356	,726**	,803**	,738**	1	,611**	-,111	,763**
	Sig. (2-tailed)	,778	,659	,292	,001	,654	,000	,000	,123	,000	,000	,000		,004	,641	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_13	Pearson Correlation	,330	,135	,514*	,671**	,175	,492*	,405	,361	,520*	,405	,653**	,611**	1	-,222	,690**
	Sig. (2-tailed)	,156	,569	,020	,001	,461	,027	,077	,118	,019	,076	,002	,004		,346	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item_14	Pearson Correlation	-,116	-,246	-,229	-,065	,495*	-,014	,084	-,045	-,045	-,173	-,185	-,111	-,222	1	,031
	Sig. (2-tailed)	,626	,296	,332	,787	,026	,954	,726	,850	,851	,467	,436	,641	,346		,896
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor_Total	Pearson Correlation	,553*	,525*	,624**	,869**	,446*	,810**	,651**	,618**	,720**	,650**	,748**	,763**	,690**	,031	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,017	,003	,000	,048	,000	,002	,004	,000	,002	,000	,000	,001	,896	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS SIKAP TERHADAP PERCERAIAN

Correlations

	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Skor_Total	
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,744** 20	,623** ,000 20	,243 ,302 20	,559* ,010 20	,274 ,242 20	,623** ,003 20	,695** ,001 20	,391 ,088 20	,266 ,256 20	,638** ,002 20	,677** ,001 20	,119 ,616 20	,174 ,462 20	,058 ,807 20	,684** ,001 20	,840** ,000 20	
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,744** ,000 20	1 ,000 20	,532* ,016 20	,243 ,301 20	,344 ,137 20	,200 ,397 20	,381 ,097 20	,423 ,063 20	,487* ,030 20	-,059 ,803 20	,597** ,005 20	,621** ,003 20	,054 ,821 20	,205 ,387 20	-,072 ,762 20	,614** ,004 20	,696** ,001 20
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,623** ,003 20	,532* ,016 20	1 ,000 20	,636** ,003 20	,309 ,184 20	-,118 ,621 20	,415 ,069 20	,398 ,082 20	,228 ,333 20	,254 ,281 20	,161 ,497 20	,464* ,040 20	-,221 ,350 20	-,013 ,956 20	,179 ,451 20	,768** ,000 20	,572** ,008 20
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,243 ,302 20	,243 ,301 20	,636** ,003 20	1 ,000 20	,067 ,778 20	-,312 ,180 20	,119 ,618 20	,187 ,429 20	,036 ,880 20	-,041 ,865 20	,128 ,592 20	,284 ,226 20	-,182 ,444 20	-,152 ,523 20	,143 ,547 20	,353 ,127 20	,271 ,248 20
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,559* ,010 20	,344 ,137 20	,309 ,184 20	,067 ,778 20	1 ,001 20	,665** ,081 20	,399 ,029 20	,487* ,243 20	,273 ,767 20	,071 ,152 20	,332 ,419 20	,191 ,041 20	,461* ,368 20	,213 ,396 20	-,201 ,270 20	,259 ,270 20	,613** ,004 20
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,274 ,242 20	,200 ,397 20	-,118 ,621 20	-,312 ,180 20	,665** ,001 20	1 ,183 20	,311 ,075 20	,407 ,053 20	,439 ,860 20	-,042 ,160 20	,327 ,408 20	,196 ,000 20	,752** ,048 20	,448* ,924 20	-,023 ,814 20	-,056 ,814 20	,537* ,015 20
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,623** ,003 20	,381 ,097 20	,415 ,069 20	,119 ,618 20	,399 ,081 20	1 ,183 20	,811** ,000 20	,111 ,641 20	,138 ,561 20	,416 ,068 20	,749** ,000 20	,084 ,726 20	-,079 ,740 20	,345 ,137 20	,522* ,018 20	,659** ,002 20	
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,695** ,001 20	,423 ,063 20	,398 ,082 20	,187 ,429 20	,487* ,029 20	,407 ,075 20	1 ,000 20	,377 ,101 20	,244 ,299 20	,548* ,012 20	,725** ,000 20	,182 ,444 20	,093 ,695 20	,150 ,527 20	,516* ,020 20	,768** ,000 20	
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,391 ,088 20	,487* ,030 20	,228 ,333 20	,036 ,880 20	,273 ,243 20	,439 ,053 20	,111 ,641 20	,377 ,101 20	1 ,923 20	-,023 ,056 20	,433 ,168 20	,321 ,047 20	,449* ,073 20	,410 ,564 20	-,137 ,238 20	,276 ,008 20	,577** ,000 20
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,266 ,256 20	-,059 ,803 20	,254 ,281 20	-,041 ,865 20	,071 ,767 20	-,042 ,860 20	,138 ,561 20	,244 ,299 20	-,023 ,923 20	1 ,196 20	,302 ,554 20	,141 ,614 20	-,120 ,623 20	-,117 ,891 20	-,033 ,1000 20	,000 ,436 20	,185 ,436 20
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,638** ,002 20	,597** ,005 20	,161 ,497 20	,128 ,592 20	,332 ,152 20	,327 ,160 20	,416 ,068 20	,548* ,012 20	,433 ,056 20	,302 ,196 20	1 ,001 20	,673** ,258 20	,265 ,492 20	,163 ,742 20	-,078 ,344 20	,223 ,344 20	,679** ,001 20
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,677** ,001 20	,621** ,003 20	,464* ,040 20	,284 ,226 20	,191 ,419 20	,196 ,408 20	,749** ,000 20	,725** ,000 20	,321 ,168 20	,141 ,554 20	,673** ,001 20	1 ,558 20	,139 ,497 20	,161 ,058 20	,430 ,010 20	,562** ,000 20	,787** ,000 20
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,119 ,616 20	,054 ,821 20	-,221 ,350 20	-,182 ,444 20	,461* ,041 20	,752** ,000 20	-,084 ,726 20	,182 ,444 20	,449* ,047 20	-,120 ,614 20	,265 ,258 20	,139 ,558 20	1 ,000 20	,713** ,452 20	,178 ,615 20	-,120 ,028 20	,489* ,028 20
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,174 ,462 20	,205 ,387 20	-,013 ,956 20	-,152 ,523 20	,213 ,368 20	,448* ,048 20	-,079 ,740 20	,093 ,695 20	,410 ,073 20	-,117 ,623 20	,163 ,492 20	,161 ,497 20	,713** ,000 20	1 ,636 20	,113 ,560 20	,139 ,20 20	,460* ,041 20
Item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,058 ,807 20	-,072 ,762 20	,179 ,451 20	,143 ,547 20	-,201 ,396 20	-,023 ,924 20	,345 ,137 20	,150 ,527 20	-,137 ,564 20	-,033 ,891 20	-,078 ,742 20	,430 ,058 20	,178 ,452 20	,113 ,636 20	1 ,407 20	,196 ,291 20	,249 ,291 20
Item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,684** ,001 20	,614** ,004 20	,768** ,000 20	,353 ,127 20	,259 ,270 20	-,056 ,814 20	,522* ,018 20	,516* ,020 20	,276 ,238 20	,000 ,1000 20	,223 ,344 20	,562** ,010 20	-,120 ,615 20	,139 ,560 20	,196 ,407 20	1 ,20 20	,620** ,004 20
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,840** ,000 20	,696** ,001 20	,572** ,008 20	,271 ,248 20	,613** ,004 20	,537* ,015 20	,659** ,002 20	,768** ,000 20	,577** ,008 20	,185 ,436 20	,679** ,001 20	,787** ,000 20	,489* ,028 20	,460* ,041 20	,249 ,291 20	,620** ,004 20	1 20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS MENONTON FILM TALAK 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	14

HASIL UJI RELIABILITAS SIKAP TERHADAP PERCERAIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	14

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Vita	Perempuan	24 Tahun	Swasta
2	Wahyuningsih	Perempuan	29 Tahun	Pedagang
3	Yustini	Perempuan	29 Tahun	Karyawati
4	Arianto	Laki-laki	33 Tahun	Buruh
5	Widiyanti	Perempuan	31 Tahun	Wirausaha
6	Dwi Surya	Perempuan	31 Tahun	Buruh
7	Laila	Perempuan	27 Tahun	Ibu Rumah Tangga
8	Muryani	Perempuan	26 Tahun	Ibu Rumah Tangga
9	Khoirul	Laki-laki	22 Tahun	Wiraswasta
10	Sinta	Perempuan	22 Tahun	Swasta
11	Setyo	Laki-laki	35 Tahun	Swasta
12	Wulan	Perempuan	28 Tahun	Swasta
13	Eni	Perempuan	21 Tahun	Ibu Rumah Tangga
14	Ardi	Laki-laki	36 Tahun	Swasta
15	Widiyanti	Perempuan	33 Tahun	Buruh
16	Sugeng	Laki-laki	31 Tahun	Buruh
17	Anita	Perempuan	29 Tahun	Swasta
18	Riyatno	Laki-laki	31 Tahun	Buruh
19	Yuli	Perempuan	28 Tahun	Swasta
20	Prayoga	Laki-laki	27 Tahun	Swasta
21	Santoso	Laki-laki	35 Tahun	Buruh
22	Ismiati	Perempuan	26 Tahun	Wiraswasta
23	Wahyuni	Perempuan	27 Tahun	Ibu Rumah Tangga
24	Ningsih	Perempuan	33 Tahun	Ibu Rumah Tangga
25	Narsih	Perempuan	28 Tahun	Ibu Rumah Tangga
26	Kumala	Perempuan	26 Tahun	Ibu Rumah Tangga
27	Budiawan	Laki-laki	35 Tahun	Swasta
28	Rika	Perempuan	21 Tahun	Swasta
29	Windriyanti	Perempuan	22 Tahun	Karyawati
30	Anis	Perempuan	30 Tahun	Karyawati
31	Ana	Perempuan	25 Tahun	Karyawati

Lampiran 4.2

DATA RESPONDEN

No	Usia	JK	Menonton Film Talak 3														Sikap terhadap Perceraian															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	24	2	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	4
2	29	2	4	3	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
3	29	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5
4	33	1	3	3	1	4	5	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	5
5	31	2	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4
6	31	2	3	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4
7	27	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5
8	26	2	4	2	2	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	3	4	2	4
9	22	1	3	2	1	1	5	1	1	2	1	2	2	1	1	5	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
10	22	2	4	5	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	3	5	5	3	4
11	35	1	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4
12	28	2	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4
13	21	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	3	2	5	5	5	3	4	5	2	2	3	5
14	36	1	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4
15	33	2	4	5	2	4	5	5	3	3	4	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	5	4	3	4	2	4	2	2	4	5
16	31	1	4	3	1	3	3	4	4	4	5	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3
17	29	2	3	3	1	5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4
18	31	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
19	28	2	5	4	2	5	5	4	3	1	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5
20	27	1	2	2	1	2	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4
21	35	1	4	4	1	5	1	4	3	2	4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	5
22	26	2	3	2	1	4	3	4	4	3	5	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5
23	27	2	5	5	3	4	1	4	4	2	5	4	5	4	3	3	2	5	2	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5
24	33	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	5
25	28	2	4	5	2	5	3	4	3	4	5	4	4	4	1	3	4	5	4	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4

Lampiran 4.2

26	26	2	5	4	1	5	2	4	5	1	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	5	4	3	2	4
27	35	1	2	2	1	3	3	4	4	4	3	5	2	4	3	2	3	5	3	5	4	4	4	4	2	5	4	3	2	3	5	5
28	21	2	4	5	2	5	2	5	5	1	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
29	22	2	5	5	1	4	2	5	3	1	5	5	5	5	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	5	2	2	5
30	30	2	5	4	1	5	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	5	5	5	3	2	5	2	4	4	4
31	25	2	2	3	1	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	1	5	5	3	2	2	5

Keterangan Jenis Kelamin

- 1 : Laki-laki
- 2 : Perempuan



Lampiran 4.3

Menonton Film Talak 3																
No	JK	Perhatian					Durasi					Penghayatan			Total	Keterangan
		1	2	6	8	9	3	4	5	7	10	11	12	13		
1	2	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	48	Sedang
2	2	4	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	54	Tinggi
3	2	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	56	Tinggi
4	1	3	3	4	2	4	1	4	5	3	4	4	3	3	43	Sedang
5	2	5	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	51	Sedang
6	2	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	42	Sedang
7	2	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	59	Tinggi
8	2	4	2	4	3	3	2	5	2	4	4	4	4	4	45	Sedang
9	1	3	2	1	2	1	1	1	5	1	2	2	1	1	23	Rendah
10	2	4	5	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	43	Sedang
11	1	2	2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	3	37	Rendah
12	2	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	49	Sedang
13	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	46	Sedang
14	1	5	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	3	4	49	Sedang
15	2	4	5	5	3	4	2	4	5	3	5	4	4	2	50	Sedang
16	1	4	3	4	4	5	1	3	3	4	3	2	3	2	41	Sedang
17	2	3	3	4	2	4	1	5	4	5	4	4	4	2	45	Sedang
18	1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	3	2	35	Rendah
19	2	5	4	4	1	5	2	5	5	3	3	4	4	4	49	Sedang
20	1	2	2	4	1	4	1	2	2	4	4	3	4	3	36	Rendah
21	1	4	4	4	2	4	1	5	1	3	4	5	3	3	43	Sedang
22	2	3	2	4	3	5	1	4	3	4	3	4	4	2	42	Sedang
23	2	5	5	4	2	5	3	4	1	4	4	5	4	3	49	Sedang
24	2	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	42	Sedang
25	2	4	5	4	4	5	2	5	3	3	4	4	4	1	48	Sedang
26	2	5	4	4	1	4	1	5	2	5	4	5	3	3	46	Sedang
27	1	2	2	4	4	3	1	3	3	4	5	2	4	3	40	Sedang
28	2	4	5	5	1	5	2	5	2	5	5	5	3	2	49	Sedang
29	2	5	5	5	1	5	1	4	2	3	5	5	5	3	49	Sedang
30	2	5	4	3	3	5	1	5	3	4	3	5	5	4	50	Sedang
31	2	2	3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	3	3	38	Rendah

Lampiran 4.4

Sikap terhadap Perceraian																
No	JK	Kognisi					Afeksi				Konasi				Total	Keterangan
		15	16	17	19	20	21	22	23	25	26	27	28	30		
1	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	49	Sedang
2	2	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	57	Tinggi
3	2	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	59	Tinggi
4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	47	Sedang
5	2	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	47	Sedang
6	2	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	2	2	4	47	Sedang
7	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	58	Tinggi
8	2	3	3	4	3	2	3	3	5	4	4	3	4	4	45	Sedang
9	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	37	Rendah
10	2	3	3	4	4	3	3	3	5	2	3	5	5	4	47	Sedang
11	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	51	Sedang
12	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54	Sedang
13	2	4	5	5	3	2	5	5	5	4	5	2	2	5	52	Sedang
14	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	39	Rendah
15	2	4	2	5	4	2	5	4	3	2	4	2	2	5	44	Sedang
16	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	44	Sedang
17	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	60	Tinggi
18	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	47	Sedang
19	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	61	Tinggi
20	1	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	48	Sedang
21	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	5	43	Rendah
22	2	4	4	2	3	2	5	5	5	1	5	4	4	5	49	Sedang
23	2	2	5	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	51	Sedang
24	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	59	Tinggi
25	2	4	5	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	43	Rendah
26	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	47	Sedang
27	1	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	5	46	Sedang
28	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	Tinggi
29	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	5	2	5	45	Sedang
30	2	4	3	3	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	48	Sedang
31	2	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	2	5	54	Sedang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-44/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

21 Februari 2017

Kepada
Yth. Kepala Pengadilan Agama Bantul
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : Virghiananda Kirana
NIM/Jurusan : 13210073/KPI
Semester : 8 (Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 12 September 1995
Lokasi Penelitian : Desa Banguntapan Kec. Banguntapan Kab.Bantul
Metode Penelitian : Kuantitatif
Waktu Penelitian : 1 April – 15 Mei 2017
Pembimbing : Drs. Abdul Rozak M.Pd
Judul : HUBUNGAN MENONTON FILM TALAK 3 DAN SIKAP TERHADAP PERCERAIAN PADA MASYARAKAT DI DESA BANGUNTAPAN KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sertifikat

Diberikan kepada :

Virghiananda Kirana

Sebagai Peserta Kegiatan :

**"Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Pada tanggal 3 - 31 Oktober 2016"**

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

KEPALA BNNP DIY

SOETARMONO DS, S.E., M.Si.



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Virghiananda Kirana
NIM : 13210073
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1045/Un.02/DD.3/TU.00/05/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Virghiananda Kirana
Nomor Induk Mahasiswa : 13210073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan / Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Berdasarkan Keterangan, bahwasannya mahasiswa yang telah mengikuti ujian susulan baca tulis al-Qur'an (BTQ) pada hari Jumat, 12 Mei 2017 dengan predikat lulus (skor: 80). Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

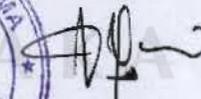
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama




Saiful Rozaki



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.20.20200/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Virghiananda Kirana**
Date of Birth : **September 12, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.17.11/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Virghiananda Kirana :

تاريخ الميلاد : ١٢ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ فبراير ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢ فبراير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : VIRGHIANANDA KIRANA
NIM : 13210073
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

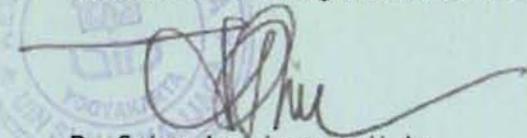
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Virghiananda Kirana

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

**Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013**

**Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013**

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEAMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar
Ketua Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.500/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Virghiananda Kirana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Madiun, 12 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjaroyo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

(Signature)
Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Pacitan, Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa:

nama : VIRGHIANANDA KIRANA
tempat dan tanggal lahir : Madiun, 12 September 1995
nama orang tua : Slamet Sugiarto
nomor induk : 13332
nomor peserta : 3-13-05-21-001-090-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan



Kab. Pacitan, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Suwondo, M.Pd.

NIP. 196412051988031004

DN-05 Ma 0044701

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : VIRGHIANANDA KIRANA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 12 September 1995
 Nomor Induk : 13332
 Nomor Peserta : 3-13-05-21-001-090-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,37	8,80	8,63
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,27	8,60	8,47
	3. Bahasa Indonesia	8,43	8,80	8,65
	4. Bahasa Inggris	8,38	8,80	8,63
	5. Matematika	8,63	8,75	8,70
	6. Fisika	8,33	9,20	8,85
	7. Kimia	8,67	8,85	8,78
	8. Biologi	8,30	8,63	8,50
	9. Sejarah	7,97	8,80	8,47
	10. Seni Budaya	8,43	8,00	8,17
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,03	8,45	8,28
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,92	8,94	8,93
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	8,17	8,20	8,19
Rata-rata				8,56

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,65	8,20	8,4
	2. Bahasa Inggris	8,63	9,40	9,1
	3. Matematika	8,70	9,75	9,3
	4. Fisika	8,85	8,50	8,6
	5. Kimia	8,78	10,00	9,5
	6. Biologi	8,50	9,50	9,1
Rata-rata				9,0

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kab. Pacitan, 24 Mei 2013

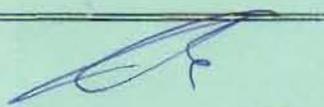
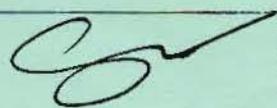
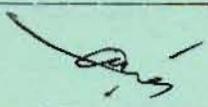
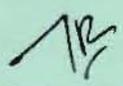
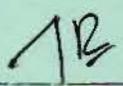
Kepala Sekolah,

Sya
Drs. Suwondo, M.Pd.

NIP. 196412051988031004



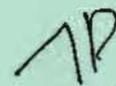
NAMA : Virghiananda Kirana
NIM : 13210073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : MADIUN JAWA TIMUR

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jumat, 3 Februari 2017	Almarotus Sholihah (12210100)	Peserta	
2	Jumat, 3 Februari 2017	KHAMIM (12210101)	Peserta	
3	Senin, 6 Februari 2017	Latifah Fauziyyah Rosidin (13210067)	Peserta	
4	Rabu, 8 Februari 2017	Ita Rosita (11210014)	Peserta	
5	Kamis, 2 Maret 2017	Virghiananda Kirana (13210073)	Penyaji	
6	Kamis, 2 Maret 2017	Fitriani (13210015)	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Ketua Program Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
 NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

NAMA : Virghiananda Kirana
 NIM : 13210073
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 Pembimbing II : -
 Judul :

HUBUNGAN MENONTON FILM TALAK 3 DAN SIKAP TERHADAP PERCERAIAN PADA MASYARAKAT DI DESA BANGUNTAPAN KECAMATAN BANGUNTAPAN-KABUPATEN BANTUL

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	17 Feb'2017	1	Acc. Proposal / Bab I, II	
2.	16 Mar'17	2	Revisi BAB I, II	
3.	28 Mar'17	3	Bimbingan BAB II	
4.	4 April'17	4	Revisi BAB II (Analisis Data)	
5.	7 April'17	5	Revisi BAB II (Angket)	
6.	9 Mei '17	6	Revisi BAB III	
7.	8 Juni '17	7	Revisi BAB IV, V	
8.	15 Juni '17	8	Revisi BAB IV (Chi Kuadrat)	
9.	5 Juli 17	9.	Acc Munagasyah	

Yogyakarta, 7 Juli 2017
 Pembimbing.



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 NIP 19671006 199403 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Virghiananda Kirana
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 12 September 1995
Alamat : Jl. Nusa Indah No.38, Krajan, Caruban, Madiun
Nama Ayah : Slamet Sugiarto
Nama Ibu : Siti Rahayu
Email : virghikiran12@gmail.com
No. Telp : 08997345683

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2001 – 2007 : SDN Bangunsari 02 Madiun
- 2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Pacitan
- 2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Pacitan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- 2013 – 2014 : Anggota UKM Jama'ah Cinema Mahasiswa

D. PENGALAMAN KERJA

- 2014 – 2015 : Garda Depan 52 di PT. Aseli Dagadu Djokdja
- 2015 – 2016 : Oblong Training XVI di PT. Aseli Dagadu Djokdja

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Yang menyatakan

Virghiananda Kirana

NIM. 13210073